

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teoritis

2.1.1. Permintaan

Menurut N. Gregory Mankiw dalam (Fattach, 2017) permintaan merupakan sejumlah barang yang diinginkan dan dapat dibeli oleh pembeli. Seperti yang dapat diketahui bahwa untuk barang apapun ada banyak hal yang menentukan jumlah yang akan diminta pembeli, namun ketika kita menganalisis bagaimana pasar bekerja maka suatu hal yang sangat berperan adalah harga barang tersebut.

Permintaan menurut Fatoni (2014) dalam (Setianingsih, Halid, et al., 2021) merupakan barang atau jasa yang didapatkan dari berbagai tingkat harga pada suatu waktu tertentu. Rahardja & Mandala (2008) mengartikan permintaan sebagai keinginan konsumen dalam melakukan pembelian pada suatu barang diberbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu (Setianingsih, Halid, et al., 2021). Oleh karena itu dapat diartikan bahwa permintaan akan komoditi beras adalah keinginan konsumen dalam melakukan pembelian pada komoditi beras pada tingkat harga tertentu dalam periode waktu tertentu pula.

Permintaan akan suatu komoditi ter khususnya pada komoditi beras yang dilakukan oleh konsumen dalam hal ini adalah masyarakat biasanya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut Rahardja dan mandala (2008) yang dikutip dari (Setianingsih, Halid, et al., 2021), faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan diantaranya adalah harga barang itu sendiri, harga barang lain terkait, tingkat pendapatan per kapita, selera atau kebiasaan, jumlah penduduk, perkiraan

harga di masa mendatang, distribusi pendapatan, dan usaha-usaha produsen meningkatkan penjualan.

2.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang, Ibnu Taimyah dalam (Fattach, 2017) menjelaskan bawa beberapa hal yang mempengaruhi permintaan suatu barang antara lain:

1. Keinginan atau selera masyarakat terhadap suatu barang yang berbeda daan selalu berubah-ubah. Dimana ketika masyarakat telah memiliki selera terhadap suatu barang maka hal ini akan mempengaruhi jumlah permintaan terhadap barang tersebut.
2. Jumlah para peminat terhadap suatu barang. Jika jumlah masyarakat yang menginginkan barang tersebut semakin banyak, maka harga barang tersebut akan semakin meningkat.
3. Kualitas pembeli (al-mu'awid). Dimana tingkat pendapatan merupakan salah satu cirri kualitas pembeli yang baik. Semakin besar tingkat pendapatan, semakin tinggi kualitas masyarakat untuk membeli
4. Lemah atau kuatnya kebutuhan suatu barang. Apabila kebutuhan terhadap suatu barang itu tinggi maka permintaan terhadap barang itu juga tinggi.
5. Cara pembayaran (tunai atau angsuran). Jika pembelian barang tersebut dengan transaksi tunai, biasanya permintaannya lebih tinggi.
6. Besarnya biaya transaksi. Apabila biaya transaksi dari suatu barang rendah, maka permintaan akan meningkat.

Menurut Rahardja dan Mandala (2008) dalam (Setianingsih, Halid, et al., 2021) faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap permintaan suatu barang antara lain adalah:

1. Harga barang itu sendiri, Jika permintaan terhadap barang itu bertambah maka berarti bahwa harga dari barang dapat dikatakan murah, begitu pula sebaliknya. Hal ini kemudian tertuju ke hukum permintaan, yang menyatakan “Bila suatu barang naik atau ceteris paribus berarti bahwa jumlah dari barang yang akan diminta menjadi berkurang begitu pula sebaliknya.”
2. Harga barang lain yang terkait, Harga dari barang lain juga dapat menyebabkan pengaruh bagi permintaan dari suatu barang, tetapi kedua macam barang tersebut memiliki keterkaitan. Keterkaitan yang terdapat pada dua jenis barang ini bisa jadi dapat memiliki sifat substitusi/pengganti maupun bersifat komplemen/penggenap.
3. Tingkat pendapatan perkapita, Tingkat pendapatan seseorang yang makin tinggi berarti daya beli-nya akan makin kuat, maka permintaan yang terjadi terhadap suatu barang turut mengalami peningkatan.
4. Selera atau kebiasaan, Selera atau bahkan kebiasaan dari seseorang juga dapat mempengaruhi permintaan suatu barang.
5. Jumlah penduduk, Dengan semakin bertambahnya jumlah dari penduduk pada setiap tahunnya, maka permintaan akan makanan pokok juga pastinya akan semakin meningkat.
6. Perkiraan harga di masa mendatang, Bila dapat diperkirakan harga dari suatu barang akan menjadi naik maka sebaiknya untuk membeli barang itu

di masa sekarang, sehingga orang-orang akan merasa terdorong untuk melakukan pembelian yang lebih banyak pada saat ini agar berguna untuk menghemat belanja di masa yang akan datang.

7. Distribusi pendapatan, Jika distribusi dari sebuah pendapatan terindikasi buruk maka berarti daya beli secara umum akan menjadi melemah, sehingga permintaan terhadap suatu barang kemudian akan menjadi menurun.
8. Usaha-usaha produsen meningkatkan penjualan, Cara membujuk para penjual untuk membeli barang menjadi sangat besar sekali peranannya dalam pengaruh terhadap masyarakat. Dalam suatu usaha seperti promosi penjualan dalam bentuk sebuah iklan, hadiah yang diberikan kepada konsumen/pembeli apabila membeli suatu barang atau iklan pemberian dan ketika memberikan potongan pada harga juga dapat berpengaruh dalam mendorong seseorang untuk melakukan pembelian yang lebih banyak daripada biasanya.

2.1.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah persamaan yang dapat ditulis.

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

Dimana:

Y : Permintaan Beras

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

2.1.4. Uji Pengaruh Bersama/ Simultan (Uji F)

Untuk uji simultan (bersama-sama), digunakan Uji F yang dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen X_i secara keseluruhan terhadap variabel Y. Uji F ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F yang dihasilkan dari perhitungan F hitung dengan nilai F tabel. Hipotesis nol akan diterima atau ditolak ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(R^2)/(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Keterangan:

r^2 = koefisien korelasi berganda

k = banyaknya variabel

n = banyak responden

Adapun dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $sig > \alpha = 0,05$ Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha = 0,05$ Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2.1.5. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri) dan menganggap variabel lain konstan. Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung. Apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel maka variabel independen secara individual/parsial tidak mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara individu terhadap variabel dependen. Maka uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{B_i}{sB_i}$$

Keterangan:

t = Observasi

B_i = Koefisien regresi variabel

sB_i = Standar error B_i

Kriteria Pengujian:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > \alpha = 0,05$ Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha = 0,05$ Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2.2. Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sudah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras dalam suatu daerah beberapa diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh (R. C. Dewi & Wardhana, 2022) dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Beras di Provinsi Kalimantan Selatan” dalam penelitian ini disebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan beras antara lain harga beras, harga jagung, produksi padi dan jumlah penduduk, dengan hasil variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap permintaan beras dan secara parsial menunjukkan bahwa harga beras dan jumlah penduduk memiliki pengaruh signifikan sedangkan harga jagung dan produksi padi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap permintaan beras.

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Sartini & Bagio, 2021) dengan Judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Beras Di Kabupaten Aceh Singkil” penelitian ini menunjukkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,996, artinya variabel harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk mampu menjelaskan variasi yang terjadi terhadap jumlah permintaan beras. Secara serempak variabel harga beras, harga jagung dan jumlah penduduk berpengaruh nyata terhadap jumlah permintaan beras dengan nilai $F = 1.022$ sedangkan F tabel $\alpha = 0,05 = 3,49$; dan F tabel $\alpha = 0,01 = 5,95$. Sedangkan secara parsial, hanya jumlah penduduk yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah permintaan beras di Kabupaten Aceh Singkil.

Penelitian (Eviani et al., 2023) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Beras Medium Di Pasar Tradisional Baturaja Timur

Kabupaten Ogan Komering Ulu” menunjukkan hasil bahwa faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap permintaan beras medium di Pasar Tradisional Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah harga beras medium, harga beras substitusi, pendapatan dan jumlah anggota. Sedangkan pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan beras medium di Pasar Tradisional Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Selanjutnya ada penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Beras Di Kota Gorontalo” yang dilakukan oleh (Setianingsih, Halid, et al., 2021) menunjukkan hasil bahwa harga beras, harga jagung, dan jumlah penduduk secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras ($F_{\text{Hitung}} 7,232 > 2,77 F_{\text{tabel}}$). Kemudian secara parsial hanya jumlah penduduk yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan beras ($t_{\text{hitung}} 3,699 > t_{\text{tabel}} 2,004$) sedangkan harga beras dan harga jagung tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan beras. Sedangkan pada koefisien determinasi harga beras, harga jagung, dan jumlah penduduk dapat menjelaskan permintaan beras sebesar 0,244 atau 24,4% sedangkan sisanya merupakan variabel lain yang berada di luar dari penelitian ini.

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Laily et al., 2016) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Beras Di Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah” menunjukkan hasil variabel bebas yang terdiri dari harga mie instan, jumlah anggota keluarga dan pendapatan berpengaruh nyata terhadap permintaan beras sedangkan variabel harga beras dan selera konsumen tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan beras.

Sedangkan penelitian (Rizal & Iskandar, 2022) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Beras Di Kota Langsa” menunjukkan hasil uji t diketahui bahwa harga, pendapatan per kapita dan jumlah penduduk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras pada Kota Langsa, dimana masing-masing variabel bebas mempunyai nilai $t \text{ sig.} < 0,05$. Dari uji F diketahui bahwa harga, pendapatan per kapita dan jumlah penduduk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras pada Kota Langsa, dimana diperoleh nilai $F \text{ sig.} < 0,05$. Dari analisis koefisien determinasi diketahui harga, pendapatan per kapita dan jumlah penduduk menyugesti permintaan beras pada Kota Langsa sebanyak 31,5%, selebihnya 68,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2.3. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi permintaan beras khususnya pada pasar tradisional Lubuk Durian Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu maka didapatkan beberapa variabel yang dapat menjadi faktor yang mempengaruhi permintaan beras, yaitu:

1. Harga Beras, dalam beberapa penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh (Aldi et al., 2021) mengenai pengaruh harga terhadap permintaan yang menyatakan bahwa harga berpengaruh nyata terhadap permintaan beras, selain itu penelitian lainnya mengenai pengaruh harga terhadap permintaan suatu produk juga dilakukan oleh (Situmorang, 2018) menunjukkan bahwa harga memiliki pengaruh secara positif terhadap permintaan produk. Sehingga dapat dikatakan

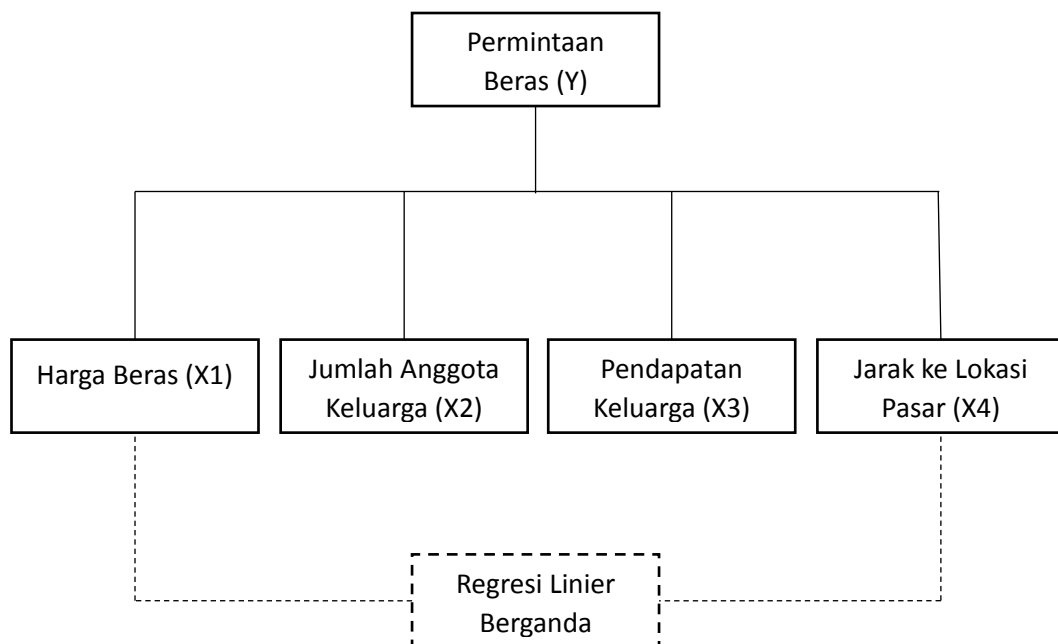
bahwa permintaan suatu produk sangat dipengaruhi oleh harga barang tersebut, oleh karena itu pada penelitian ini dipilih harga sebagai salah satu variabel yang akan diteliti.

2. Jumlah anggota keluarga, beberapa penelitian mengenai pengaruh anggota keluarga terhadap konsumsi rumah tangga seperti penelitian yang dilakukan oleh (Novia et al., 2021; Yanri & Murtala, 2019) menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh terhadap konsumsi suatu rumah tangga. Selain itu dalam penelitian terdahulu mengenai pengaruh terhadap permintaan beras menunjukan bahwa jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan beras pada suatu daerah (R. C. Dewi & Wardhana, 2022; Sartini & Bagio, 2021). Selain itu penelitian (Laily et al., 2016) dengan tegas menunjukan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap permintaan beras. Sehingga dari berbagai penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi permintaan beras sehingga peneliti menjadikan jumlah anggota keluarga sebagai salah satu variabel independent yang akan diteliti pada penelitian ini.
3. Pendapatan Keluarga, pendapatan perkapita berpengaruh secara signifikan dalam peningkatan konsumsi rumah tangga (Hanum & Sarlia, 2019). Selain itu beberapa penelitian mengenai permintaan menyebutkan bahwa pendapatan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan suatu produk (Dengah et al., 2014; Q Yusuf et al., 2015) dalam penelitian dengan judul “Pengaruh

Pendapatan Perkapita Terhadap Permintaan Kebutuhan Pokok Masyarakat Di Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo” menunjukan bahwa pendapatan perkapita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan kebutuhan pokok. Hasil-hasil ini menunjukan bahwa pendapatan keluarga dapat mempengaruhi permintaan suatu produk, sehingga peneliti menjadikan pendapatan keluarga menjadi salah satu variabel yang akan diteliti.

4. Jarak ke Lokasi Pasar, jarak bisa menjadi faktor yang dapat mempengaruhi permintaan dikarenakan semakin jauh jarak konsumen ke lokasi tujuan maka akan dapat meningkatkan biaya dan usaha yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk tersebut. Sebagai contoh adalah penggunaan jasa online dalam melakukan pembelian, hal ini tentunya akan semakin meningkatkan biaya yang dikeluarkan apabila jarak lokasi semakin jauh. Hasil ini ditegaskan dalam penelitian mengenai pengaruh jarak terhadap permintaan yang dilakukan oleh (Kendek, 2021). Hasil ini juga yang menjadi ketertarikan peneliti untuk menjadikan variabel jarak ke lokasi pasar menjadi salah satu variabel penelitian, penelitian-penelitian terdahulu belum secara spesifik menjadikan jarak sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan Beras akan tetapi banyak indikasi yang memperlihatkan bahwa jarak menjadi salah satu penyebab konsumen untuk melakukan suatu pembelian terhadap suatu produk tertentu.

Dalam mengaplikasikannya penelitian ini menggunakan metode analisis



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Regresi Linier Berganda guna mencari bagaimana pengaruh variabel-variabel Harga (X1), Jumlah Anggota Keluarga (X2), Pendapatan Keluarga (X3) dan Jarak ke Lokasi Pasar (X4). Penggunaan metode analisis ini dianggap dapat menjelaskan bagaimana pengaruh beberapa variabel independent terhadap permintaan beras yang ada di pasar tradisional Lubuk Durian Kecamatan Kerkap Bengkulu Utara baik secara simultan maupun secara parsial. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.

2.4. Hipotesis

1. Diduga faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras di kecamatan kerkap kabupaten Bengkulu utara berdasarkan beberapa penelitian terdahulu adalah Harga Beras, Jumlah Anggota Keluarga, Pendapatan Keluarga dan Jarak ke lokasi pasar.